

6 Pemuda Sok Jagoan Serang Warga di Tambora Hanya Iseng, 2 Orang Positif Narkoba

Bermodal celurit dan pedang, 6 pemuda ini menyerang warga yang nongkrong di pinggir jalan di Tambora, Jakarta Barat. Penyerangan ini motifnya ternyata cuma iseng. "Ya, mereka iseng katanya," kata Kapolsek Tambora Kopol Putra Pratama, Selasa (14/3). Penyerangan dilakukan pada Minggu (12/3) pukul 04.00 WIB. Total ada 12 pelaku penyerangan dengan mengendarai motor. Mereka mengaku berasal dari Genk Gang Sabar di Duri Pulo dan berkeliling untuk mencari lawan. Hingga akhirnya, saat melintas di Tambora, mereka melihat korban Ahmad Rafli dkk tengah nongkrong hingga diserang. Ahmad Rafli menderita luka, dia dibawa teman-temannya ke rumah sakit lalu melapor ke Polsek Tambora. Ada 6 pelaku yang ditangkap, seorang di antaranya masih di bawah umur. Sedang 6 lainnya masih buron. "Hasil pemeriksaan, ada dua orang yang positif narkoba sabu dan ganja," beber Putra. Para pelaku, yakni AS (19), FDC (21), MS (22), MFR (21), SK (17), dan RD (20). Mereka dijerat dengan Pasal 170 KUHP dan atau Pasal 351 KUHP dan atau Pasal 2 ayat 1 UU Darurat No. 12 Tahun 1951 dengan ancaman pidana hingga 10 tahun. Barang bukti yang disita, yakni 3 celurit, pedang, golok, sangkur, dan pengait. "Para pelaku yang diamankan ini semuanya pengangguran," kata Putra.